BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Seperti yang kita ketahui bahwa, pada era global ini teknologi informasi mengalami kemajuan yang sangat pesat serta memegang peran penting dalam suatu organisasi agar tidak terjadinya keterlambatan dalam menyampaikan informasi, sehingga bisa lebih modern. Manfaat perkembangan teknologi informasi cukup berpengaruh untuk segala bidang. Organisasi, koperasi, maupun perusahaan dapat memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dalam mengelola data untuk menghasilkan informasi yang relevan, andal, lengkap, tepat waktu, dapat dipahami, dapat diverifikasi sehingga dapat memudahkan dan juga meningkatkan produktivitas kerja.

Sistem informasi merupakan sebuah komponen yang terdiri dari prosedur dan pekerjaan manusia yang saling berhubungan untuk membantu pengambilan keputusan dalam kemajuan organisasi sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Sistem informasi akuntansi merupakan sumber informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan maupun organisasi secara akurat dan benar. Fungsi sistem informasi akuntansi yaitu untuk mengambil data, mengumpulkan, membuat dan mencatat sebuah transaksi, serta mengubah data tersebut menjadi sebuah informasi dalam mengendalikan keuangan agar tidak terjadi kecurangan, sehingga informasi tersebut dapat berguna bagi pihak yang terkait. Untuk membantu dalam pengelohan dan penyajian informasi mengenai keuangan yang dibutuhkan oleh

berbagai pihak pengolahan dan penyajian informasi mengenai keuangan yang dibutuhkan oleh berbagai pihak terkait, maka dibuatlah suatu sistem informasi akuntansi.

Sistem informasi akuntansi dapat disusun disusun secara manual (tanpa mesin bantuan) atau diproses dengan menggunakan mesin-mesin, mulai dari mesin pembukuan sampai dengan komputer (Indrayati, 2016).

Koperasi adalah suatu badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya pada prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan. Hal tersebut sesuai dengan Undang-undang Nomor 25 tahun 1992 Pasal 1 ayat 1 tentang perkoperasian. Sama seperti badan usaha yang lainnya, koperasi juga sangat membutuhkan suatu sistem untuk mengelola informasi yang dihasilkan dalam menunjang kegiatan operasionalnya.

Salah satu sistem yang penting dan dibutuhkan oleh koperasi, khususnya untuk jenis koperasi simpan pinjam adalah sistem informasi akuntansi simpan pinjam. Jadi, sistem ini berfungsi untuk mencatat setiap dana yang masuk dan keluar dari koperasi melalui kegiatan simpan pinjam. Dalam membangun sebuah sistem informasi akuntansi simpan pinjam diperlukan perencanaan serta pengendalian terhadap setiap kegiatan yang dilakukan oleh koperasi. Cara yang dapat dilakukan koperasi simpan pinjam yaitu dengan menyalurkan bantuan berupa pinjaman uang kepada anggotanya. Dengan penanaman modal usaha di Koperasi, maka Koperasi bisa menyalurkan bantuan uang kepada anggota lain yang

membutuhkan sebagai modal usaha atau untuk memenuhi kebutuhan. Penanaman modal dari anggota yang nantinya akan diputar kembali pada anggota lain untuk meningkatkan kesejahteraan.

Dalam memenuhi kebutuhan koperasi, setiap anggota koperasi melakukan transaksi simpan pinjam yang tentunya dapat dibantu dengan perencanaan dan pengendalian yang baik dan sesuai sesuai, agar mempermudah pengurus dalam melakukan pekerjaanya untuk melayani anggota dalam bertransaksi, dan yang paling penting agar dapat mencapat tujuan koperasi. Dalam membuat perencanaan, tentunya harus dilakukan berdasarkan prosedur simpanan dan pinjaman dana, besarnya bunga pinjaman, hingga jangka waktu pinjaman yang disepakati oleh anggota.

Tidak menutup kemungkinan perencanaan yang baik pun masih bisa mengganggu kegiaatan pada koperasi, karena kesalahan dalam pencatatan dan adanya kecurangan yang mungkin dapat dilakukan oleh anggota. Kesalahan dalam pencatatan dan juga kecurangan dapat mengganggu kinerja koperasi dalam melakukan transaksi simpan pinjam karena dapat menyebabkan kerugian pada koperasi. Oleh karena itu, pengendalian terhadap transaksi simpan pinjam sangat diperlukan untuk meminimalisir terjadinya kesalahan dalam pencatatan serta mencegah terjadinya kecurangan.

Koperasi Himpunan Pedagang Pasar Cikapundung atau biasa disebut dengan KOHIPPCI merupakan salah satu Koperasi yang ada di Kota Bandung. Koperasi KOHIPPCI ini bergerak dalam bidang usaha simpan pinjam yakni

kegiatan utamanya adalah melayani simpan pinjam bagi para anggotanya. Tujuan utama Koperasi KOHIPPCI adalah untuk memajukan kesejahteraan anggotanya melalui penyediaan dana untuk pinjaman serta mengajak anggota untuk mulai menerapkan budaya menabung.

Dalam menjalankan kegiatannya, Koperasi KOHIPPCI belum menggunakan sistem informasi akuntansi simpan pinjam yang tepat dan belum adanya sistem informasi akuntansi simpan pinjam dalam proses transaksi yang dimulai dari pendafatarn anggota hingga pinjaman anggota. Maka, hal ini yang menyebabkan masih banyaknya kendala yang dihadapi dalam pengelolaan transaksi simpan pinjam. Adapun faktor utama yang menjadi kendala pada koperasi KOHIPPCI adalah kurangnya dokumen-dokumen pendukung dalam menunjang kegiatan transaksi simpan pinjam. Semua kegiatan yang dilakukan di Koperasi KOHIPPCI masih menggunakan sistem informasi yang manual (tidak terkomputerisasi) dan belum dilakukan dengan baik.

Keadaan tersebut menjadi penyebab seringnya terjadi kesalahan dalam pencatatan yang membuat pengolahan transaksi membutuhkan waktu yang lama, sehingga pencatatan penyampaian informasi disampaikan tidak tepat waktu. Berhubung dengan anggota yang semakin banyak, maka diperlukannya sistem informasi akuntansi simpan pinjam yang tepat untuk meminimalisir kesalahan tersebut juga kecurangan. Dengan adanya sistem informasi akuntansi simpan pinjam tentunya dapat meningkatkan efektifitas kerja serta menghasilkan informasi yang baik, relevan, dan tepat waktu untuk mengambil sebuah keputusan.

Berdasarkan uraian permasalah yang ada di Koperasi KOHIPPCI di atas, penulis tertarik untuk meneliti masalah sistem informasi akuntansi simpan pinjam yang diterapkan pada koperasi tersebut, menganalisis bagaimana kondisi sistem informasi akuntansi simpan pinjam pada Koperasi KOHIPPCI, serta membuat perancangan sistem informasi akuntansi simpan pinjam manual (tidak terkomputerisasi) yang sesuai dan dapat diterapkan dengan baik. Oleh karena itu, peneliti mengangkat judul tentang "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Simpan Pinjam (Studi Kasus pada Unit Simpan Pinjam Koperasi Himpunan Pedagang Pasar Cikapundung)".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti dapat mengidentifikasikan permasalahan, yaitu :

1. Bagaimana Kondisi Sistem Informasi Akuntansi Simpan Pinjam yang diterapkan pada Unit Simpan Pinjam Koperasi Himpunan Pedagang Pasar Cikapundung (KOHIPPCI).
2. Bagaimana Perancangan Prosedur Sistem Informasi Akuntansi Simpan Pinjam yang sesuai bagi koperasi.

1.3 Maksud Dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi simpan pinjam pada unit simpan pinjam Koperasi KOHIPPCI, sehingga kedepannya koperasi dapat meningkatkan efektifitas kinerja

pada transaksi simpan pinjam dengan cara memberikan alternatif rancangan sistem informasi akuntansi simpan pinjam untuk diterapkan di Koperasi KOHIPPCI dengan batasan masalah berupa sistem informasi akuntansi simpan pinjam secara manual (tidak terkomputerisasi) yang digambarkan dengan menggunakan *flowchart* serta rancangan dokumen-dokumen dan catatan pendukung yang berkaitan dengan simpan pinjam. Selain itu juga, maksud dari penelitian ini adalah sebagai bahan untuk menyusun skripsi yang menjadi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Koperasi Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Untuk menganalisis sistem informasi akuntansi simpan pinjam di Koperasi Himpunan Pedagang Pasar Cikapundung (KOHIPPCI), apakah sistem informasi akuntansi simpan pinjam sudah diterapkan dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan koperasi.
2. Untuk merrancang prosedur sistem informasi akuntansi simpan pinjam beserta prosesnya yang sesuai untuk diterapkan pada Koperasi Himpunan Pedagang Pasar Cikapundung (KOHIPPCI).

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Penulis berharap penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dan pengembangan ilmu serta untuk meningkatkan minat, daya cipta, serta pemikiran ilmiah dalam meningkatkan wawasan dan ilmu pengerahuan yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi simpan pinjam yang baik dan efektif dalam suatu koperasi.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Penulis berharap penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dan memberikan sebuah pemikiran mengenai sistem informasi akuntansi simpan pinjam yang baik dan efektif serta diharapkan berguna bagi :

1. Bagi Penulis

   Untuk menambah wawasan dan memperdalam pengetahuan penulis mengenai sistem informasi akuntansi pada koperasi, khususnya pada simpan pinjam agar terhindar dari kesalahan dalam pencatatan juga kecurangan.

2. Bagi Koperasi

   Sebagai tambahan referensi juga saran bagi para pengurus koperasi dalam rangak untuk mengidentifikasikan sistem informasi akuntansi simpan pinjam sehingga dapat meningkatkan serta memperbaiki produktivitas kerja sehingga terhindah dari kesalahan dan kecurangan.

3. Bagi Pembaca

Penulis berharap kedepannya penelitian ini dapat menjadi tambahan literature mengenai sistem informasi akuntansi pada simpan pinjam serta bisa dijadikan tambahan referensi bagi penelitian yang akan dilakukan dimasa mendatang.

IKOPIN University